BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, kita hidup di zaman globalisasi atau bisa juga disebut zaman modernisasi. Modernisasi sendiri dalam ilmu sosial merujuk pada bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan harapan kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik. Modernisasi mencakup banyak bidang, contohnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Dari orang tua hingga anak muda, para ahli hingga orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Para petani yang bekerja di ladang juga menggunakan teknologi untuk meningkatkan hasil panennya, contohnya adalah penggunaan traktor mesin yang lebih cepat dan efisien jika dibandingkan dengan bajak yang ditarik oleh seekor kerbau.

Kebutuhan manusia akan teknologi juga didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang dan semakin mendunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan yang sederhana hingga sangat rumit. Bahkan, kurang dari 10 tahun terakhir, teknologi handphone yang awalnya hanya sebuah alat komunikasi nirkabel

berkembang menjadi alat komunikasi yang dapat mengambil foto, merekam video, mendengarkan musik, dan mengakses internet dalam hitungan detik.

Perkembangan teknologi saat ini merupakan dasar untuk mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara didasarkan atas seberapa jauh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh negara tersebut. Hal ini sangat beralasan dikarenakan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dasar dari setiap aspek kehidupan manusia.

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri. Sebagai negara yang masih berkembang, Indonesia dianggap belum terlalu maju dalam penguasaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang, salah satunya adalah di bidang percetakan.

Percetakan (*printing*) merupakan teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah gambar dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar di atas kertas, kain dan permukaan-permukaan lainnya. Setiap harinya, milyaran bahan cetak diproduksi, termasuk buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan pernikahan, perangko, kertas dinding dan bahan kain. Ini karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengkomunikasikan pemikiran dan informasi ke jutaan orang. Percetakan dianggap sebagai salah satu penemuan yang paling penting dan berpengaruh di dalam sejarah peradaban manusia.

Sejak pertengahan 1400-an hingga awal 1900-an, percetakan merupakan satu-satunya bentuk komunikasi massa. Pendidikan bergantung pada ketersedian bahan bacaan, bahkan setelah penemuan-penemuan seperti radio, televisi dan gambar bergerak, hasil percetakan tetap menjadi sumber informasi utama bagi dunia. Pada masa sekarang ini, percetakan merupakan industri penting di setiap negara maju di dunia.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin cepat kemajuannya, sehingga pada saat ini industri percetakan sudah semakin komplit dan modern. Perusahaan percetakan di Indonesia berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar, menengah maupun skala kecil. Perkembangan ini juga terjadi di Kota Bandung, di mana terdapat berbagai perusahaan percetakan dalam jumlah yang cukup banyak. Perkembangan jumlah perusahaan percetakan tersebut mengakibatkan semakin tingginya persaingan usaha di bidang tersebut.

CV. Family Cipta Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan jasa konveksi. Perusahaan ini baru beroperasi di Bandung pada bulan September 2014. Walaupun terbilang baru, namun perusahaan ini sudah sering melakukan kegiatan produksi seperti sablon, membuat kalender dan *name tag*. Kegiatan produksi lainnya seperti membuat seragam kantor, jas hujan, tas dan karung pun pernah dilakukan karena perusahaan ini, selain bergerak di bidang percetakan juga bergerak di bidang industri konveksi.

Berhubung CV. Family Cipta Mandiri merupakan perusahaan yang baru berjalan sekitar kurang lebih 1 tahun, masih banyak kendala-kendala yang

dihadapi seperti pencatatan data pemesanan dan transaksi masih dilakukan secara manual pada sebuah buku yang telah disediakan, sehingga banyaknya tumpukan buku yang tersimpan. Selain itu, dalam perusahaan tidak terdapat pencatatan mengenai data tiap pelanggan maupun data stok barang, baik data profil maupun data transaksi, sehingga sangat sulit untuk mengetahui informasi tentang pelanggan dan data stok bahan.

Proses transaksi pemesanan tender pada CV. Family Cipta Mandiri dimulai ketika pelanggan memesan pesanannya dengan menyebutkan total budget dan estimasi waktu yang dimilikinya. Pesanan tersebut akan dicatat oleh pemilik yang menangani bagian pemesanan. Bagian kepala bagian umum kemudian melakukan pengecekan ke bagian gudang mengenai ketersediaan dan harga bahan-bahan yang akan dibutuhkan sebelum menyetujui kerjasama dengan pelanggan tersebut. Setelah mengetahui informasi mengenai harga dan ketersediaan barang, pemilik kemudian melakukan penandatanganan surat kesepakatan dan kerjasama. Pemesanan tersebut kemudian akan diproses sesuai dengan estimasi waktu yang diminta oleh pelanggan. Sedangkan proses transaksi lainnya tidak melakukan penandatanganan surat kesepakatan dan kerjasama serta tidak ditentukannya estimasi waktu.

Adapun kendala lain yang ditemukan dalam bagian produksi, baik percetakan maupun konveksi, dimana karyawan bagian produksi hanya mengetahui pemesanan melalui kepala bagian umum dengan cara kepala bagian mendatangi ruangan produksi dan memberitahukan adanya pesanan yang harus dikerjakan dan bagian produksi hanya mengingat apa yang telah diperintahkan

oleh kepala bagian dan hanya memiliki sebuah catatan seadanya tentang pesanan tersebut.

Oleh karena itu, CV. Family Cipta Mandiri tidak memiliki sistem pemesanan yang baik sehingga tidak bisa memberikan informasi jumlah pesanan yang akan diproses. Selain itu, ditemukan juga kendala dimana sistem pengendalian stok yang tidak ada dalam perusahaan ini yang mengakibatkan seringnya kekurangan bahan baku maupun bahan pelengkap lainnya.

Melihat kendala-kendala di atas, penulis mencoba merancang suatu sistem yang dapat lebih terkomputerisasi dalam mengolah data transaksi dari tiap pelanggan maupun data transaksi pemesanan. Dengan adanya sistem pemesanan, pengelola perusahaan dapat mengetahui transaksi yang telah berjalan baik secara keseluruhan dari tiap pelanggan yang ada, sehingga pengelola dapat mengetahui atau melakukan analisis transaksi dari tiap transaksi seperti mengetahui kapan pesanan dikerjakan dan pesanan yang belum dikerjakan sama sekali. Dalam sistem tersebut juga akan membantu bagian produksi untuk mengetahui informasi yang lebih akurat tentang pesanan yang akan dikerjakan.

Sistem juga mampu menginformasikan tentang data pesanan yang akan diproses maupun informasi tentang waktu selesainya. Pengelola perusahaan juga menginginkan sistem tersebut memiliki informasi kontrol stok sehingga tidak terjadinya kekurangan bahan baku untuk memudahkan proses produksi yang ada.

Berdasarkan pertimbangan dari beberapa masalah yang ada, maka dibuatlah **“Sistem Informasi Pemesanan dan Persediaan Pada Percetakan dan Jasa Konveksi CV. Family Cipta Mandiri”**. Dengan harapan dapat membantu

dan memperlancar pada waktu pendataan atau pencatatan data pesanan dan stok barang pada perusahaan tersebut.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, diperlukan Sistem informasi pemesanan dan persediaan pada percetakan dan jasa konveksi CV. Family Cipta Mandiri. Maka dari itu, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada instansi atau perusahaan tersebut sebagai berikut :

1. Pencatatan data pemesanan dan transaksi masih dilakukan secara manual pada sebuah buku yang telah disediakan, sehingga banyaknya tumpukan buku yang tersimpan.
2. Tidak terdapat pencatatan mengenai data tiap pelanggan maupun data stok barang, baik data profil maupun data transaksi, sehingga sangat sulit untuk mengetahui informasi tentang pelanggan dan data stok bahan.Pengelolaan barang dan bahan yang tidak terstruktur, data pemesanan yang terkadang tidak sesuai dengan data pembelian bahan.
3. Sistem pengendalian stok yang tidak ada dalam perusahaan ini yang mengakibatkan seringnya kekurangan bahan baku maupun bahan pelengkap lainnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pemesanan dan persediaan yang sedang berjalan di CV. Family Cipta Mandiri
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan dan persediaan di CV. Family Cipta Mandiri sebagai pendukung kinerja perusahaan.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pemesanan dan persediaan di CV. Family Cipta Mandiri.
4. Bagaimana implementasi sistem pemesanan dan persediaan di CV. Family Cipta Mandiri yang sudah diuji dan dirancang sebelumnya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi pemesanan dan persediaan pada percetakan dan jasa konveksi CV. Family Cipta Mandiri agar dapat mempermudah terhadap proses pencatatan pemesanan dan pengelolaan bahan dan barang yang masuk dan keluar, mengakuratkan laporan pembelian dan laporan barang masuk dan keluar, juga untuk lebih meningkatkan kinerja pengelolaan manajemen di perusahaan Percetakan dan Jasa Konveksi CV. Family Cipta Mandiri dalam segi Teknologi Informasi (IT).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam membangun sistem informasi pengendalian pemesanan percetakan dan konveksi di CV. Family Cipta Mandiri adalah:

1. Untuk mengetahui permasalahan pada sistem pemesanan yang berjalan di CV. Family Cipta Mandiri.
2. Untuk merancang sebuah sistem pemesanan dan persediaan guna meningkatkan kinerja dan produktifitas pada CV. Family Cipta Mandiri.
3. Untuk menguji sistem informasi pemesanan dan persediaan di CV. Family Cipta Mandiri
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pemesanan dan persediaan di CV. Family Cipta Mandiri.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini yaitu Kegunaan Praktis dan Kegunaan Akademik yang berkaitan dengan Perancangan Aplikasi pemesanan dan persediaan di Percetakan dan Jasa Konveksi CV. Family Cipta Mandiri

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan khususnya dalam pemesanan dan pengerjaan barang pesanan untuk dapat mengembangkan sistem informasi pemesanan dan persediaan di CV.

Family Cipta Mandiri. Dan kegunaan sistem tersebut dapat bermanfaat bagi semuanya serta dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

2. Bagi Bagian Produksi

Dapat lebih mengatur waktu pengerjaan pesanan karena adanya jadwal dan data-data pesanan yang sudah terkomputerisasi sehingga tidak ada lagi data pesanan yang hilang.

3. Bagi Karyawan

Dapat menentukan kapan barang yang sedang dan akan diproses dapat selesai dan dapat mengetahui ketersediaan stok barang yang habis sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam proses pengerjaan dikarenakan sudah terjadwal seluruh data pesanan dan waktu pengerjaannya.

4. Bagi Kasir

Penelitian tentang aplikasi pemesanan dan persediaan ini diharapkan dapat mempermudah kasir dalam proses pemesanan maupun pembayarannya dan dalam pembuatan laporan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru bagi pengembangan ilmu Manajemen Informatika, terutama pada proses pemesanan dan persediaan.

2. Bagi Penulis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami teori yang diperoleh penulis dalam proses perkuliahan di kampus. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Strata I Universitas Komputer Indonesia.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

   Membantu peneliti lain yang ingin mengetahui bagaimana proses pengendalian pesanan di suatu instansi atau perusahaan. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih mudah, terarah dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang ditentukan sebelumnya. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya meliputi sistem pemesanan dan persediaan pada CV. Family Cipta Mandiri.
2. Hak akses untuk sistem yang dibangun secara keseluruhan hanya dapat diakses oleh admin atau pemilik perusahaannya saja.
3. Kepala bagian umum hanya dapat mengakses data pesanan, data stok bahan dan data status.

4. Dalam penulisan ini, kami tidak membahas hal-hal seperti berikut:
    a. Masalah keamanan jaringan.
    b. Infrastruktur jaringan
    c. Keuangan
5. Pelanggan hanya bisa melakukan pesanan Pre Order.
6. Pelanggan tidak bisa melihat proses produksi.
7. Tidak membahas desain/katalog.
8. Untuk pemilihan warna bahan hanya ada 3 warna, putih, hitam dan biru.
9. Untuk jenis bahan hanya ada cotton combed 30s (kaos), katun (kemeja) dan taslan (jaket).
10. Minimal pemesanan 100 pcs dengan DP minimal 50%.
11. Pembayaran transaksi dilakukan secara offline, dimana pelanggan melakukan pembayaran secara cash atau transfer uang secara manual ke rekening yang telah ditentukan dan menyertakan bukti transfer atau mengirim bukti transfer berupa foto ketika melakukan pemesanan jika pembayaran berupa transfer.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah di CV. Family Cipta Mandiri Jl.H.Mukti No.49 Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan Oktober 2015 sampai Desember 2015. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	2015									
		Oktober		November				Desember			
		III	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**
1	Pengumpulan data										
2	Analisis Kebutuhan										
3	Pemodelan Sistem										
4	Desain										
5	Coding										
6	Testing										

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dalam susunan bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam menyusun laporan untuk membangun Sistem informasi pengendalian pemesanan percetakan dan konveksi di CV. Family Cipta Mandiri.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian yang berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan job description perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan, serta menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, beserta analisis sistem yang sedang berjalan, yang kemudian melakukan tahapan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem yang akan di bangun, kemudian melakukan perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, selanjutnya melakukan implementasi serta pengujian program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem yang telah dibuat, beserta saran yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan selanjutnya.